

SKRIPSI

**VALUASI EKONOMI DAN POTENSI PENGEMBANGAN
AGROWISATA DESA BANGSAL PAMPANGAN
OGAN KOMERING ILIR**

***ECONOMIC VALUATION AND POTENCIAL OF
AGROTOURISM DEVELOPMENT AT BANGSAL VILLAGE
PAMPANGAN OGAN KOMERING ILIR***



**Okky Fatimah Az Zahra
05011281520156**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**VALUASI EKONOMI DAN POTENSI PENGEMBANGAN
AGROWISATA DESA BANGSAL PAMPANGAN OGAN
KOMERING**

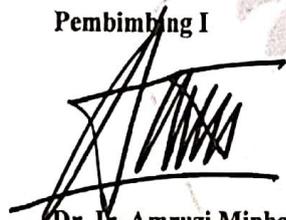
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Okky Fatimah Az Zahra
05011281520156

Pembimbing I



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Okky Fatimah Az Zahra

NIM : 05011281520156

judul : Valuasi Ekonomi dan Potensi Pengembangan Agrowisata Desa
Bangsal Pampangan Ogan Komering Ilir

menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarisme dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Okky Fatimah Az Zahra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Valuasi Ekonomi dan Potensi Pengembangan Agrowisata Desa Bangsal Pampangan Ogan Komering Ilir ”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga, Bapak Mahali dan Ibu Siti Khotimah serta Adik Vicky, Dito, dan Tito. Terima kasih untuk dukungan, doa, dan motivasi yang tak pernah henti diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Ir Amruzi Minha, M.Si. sebagai pembimbing satu dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. sebagai pembimbing dua yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini, serta Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh dosen dan staf yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan serta staf administrasi: Mba Dian, Kak Bayu, dan khususnya Kak Ari yang telah banyak membantu proses administrasi.
4. Bapak Hasan sebagai Kepala Desa Bangsal beserta jajaran pemerintah desa dan masyarakat yang telah memberi izin, bantuan, dan dukungan dalam melaksanakan proses penelitian.
5. Teman-teman sejawat masa perkuliahan: Selli Amalia Arafa, Ayu Anggraini, Adinda Putri Margfiroh, Soufian Abdullah Herian, Tiana Risma, Indah Fitriyani, Maulidia Tri Yuliani, Farah T. Panagan, Dwi Ramadania, Maydhea Sevina Putri, Arba'inah, Regita Putri Pramalia, dan Natasha Nabila atas pengertian, dukungan, dan waktunya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman organisasi DPW 1 POPMASEPI Unsri, Duta Bahasa Sumatra Selatan, Generasi Baru Indonesia Sumatra Selatan, dan *Incredible Youth* Indonesia yang telah memberi wadah untuk bertukar pikiran dan berkontribusi

pada kegiatan pemberdayaan masyarakat selama masa perkuliahan dan penyegaran dari proses penulisan skripsi.

7. Teman sejawat sejak masa SMA yang selalu memberi dukungan dan menjadi pendengar perkembangan skripsi penulis maupun kegiatan di luar skripsi, Cikmah Triyuliani dan Audre Yunistin.
8. Teman-teman satu angkatan Agribisnis 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Ekonomi Wisata	6
2.1.2. Penawaran dan Permintaan Wisata	7
2.1.3. Konsepsi Agrowisata.....	8
2.1.4. Konsepsi Valuasi Lingkungan	10
2.1.5. Konsepsi <i>Willingness to Pay</i>	12
2.1.6. Konsepsi <i>Travel Cost Method</i>	12
2.1.7. Konsepsi SWOT	14
2.1.7.1. Matriks <i>Grand Strategy</i>	16
2.1.7.2. Matriks SWOT	17
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	26

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	36
4.1.1. Sejarah Kawasan	36
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administratif	37
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	37
4.1.5. Keadaan Penduduk	37
4.1.5.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender.....	37
4.1.5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	38
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	38
4.1.6.1. Pendidikan	39
4.1.6.2. Tempat Ibadah.....	39
4.1.6.3. Transportasi dan Komunikasi	39
4.1.6.4. Kesehatan.....	40
4.2. Potensi Wisata Kawasan	40
4.2.1. Zonasi Pertanian Alami (Padi Rawa).....	42
4.2.2. Zonasi Perlindungan Ikan Lokal (<i>Agrosilvafishery</i>).....	42
4.2.3. Zonasi Hutan Kebun (Peternakan).....	42
4.3. Karakteristik Responden Wisatawan Desa Bangsal	43
4.3.1. Faktor Demografi	43
4.3.2. Motivasi Kunjungan	45
4.3.3. Cara Kedatangan	46
4.3.4. Lama Kunjungan.....	46
4.3.5. Daerah Asal.....	47
4.4. Penilaian Wisatawan Tentang Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	47
4.4.1. Atraksi Agrowisata.....	48
4.4.2. Keamanan	48
4.4.3. Penyediaan Sarana dan Prasarana	49
4.4.4. Penyediaan Sarana Informasi.....	50
4.4.5. Tingkat Kepuasan.....	51
4.5. Nilai Ekonomi Wisata	52
4.5.1. Jumlah Kunjungan	52

4.5.2. Biaya Perjalanan	53
4.5.3. Fungsi Permintaan.....	54
4.5.4. Surplus Konsumen	57
4.6. Strategi Kebijakan Pengelolaan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	58
4.6.1. Evaluasi Faktor Internal	59
4.6.1.1. Evaluasi Faktor Internal Kekuatan (<i>Srengths</i>).....	59
4.6.1.2. Evaluasi Faktor Internal Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	60
4.6.1.3. Hasil Evaluasi Faktor Internal	60
4.6.2. Evaluasi Faktor Eksternal.....	61
4.6.2.1. Evaluasi Faktor Eksternal Peluang (<i>Opportunities</i>).....	61
4.6.2.2. Evaluasi Faktor Eksternal Ancaman (<i>Threats</i>).....	62
4.6.2.3. Hasil Evaluasi Faktor Eksternal.....	62
4.6.3. Matriks Internal Eksternal	63
4.6.4. Analisis SWOT	64
4.6.5. Matriks SWOT.....	66
4.6.6. Proyeksi Kegiatan Berdasarkan Alternatif	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Matriks SWOT	17
Gambar 2.2. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik.....	18
Gambar 3.1. Pemetaan Matriks IFE dan EFE	34
Gambar 4.1. Matriks Internal Eksternal.....	64
Gambar 4.2. Posisi Relatif Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Kota Palembang pada Januari–Desember 2016.....	3
Tabel 3.1. Indikator Penilaian Wisatawan terhadap Potensi Agrowisata Desa Ekologis Bangsal	27
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Skor Total dan Per Pernyataan untuk Penilaian Wisatawan	29
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Per Indikator untuk Penilaian Wisatawan ..	30
Tabel 3.4. Matriks SWOT/Strategi Pengelolaan	35
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Bangsal berdasarkan Jenis Kelamin .	39
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Bangsal.....	41
Tabel 4.3. Prasarana Kesehatan di Desa Bangsal	42
Tabel 4.4. Karakteristik Pengunjung Desa Bangsal berdasarkan Faktor Demografi.....	43
Tabel 4.5. Skor Total Penilaian Wisatawan per Indikator	47
Tabel 4.6. Skor Penilaian Wisatawan Indikator Atraksi Agrowisata per Pernyataan terhadap Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	48
Tabel 4.7. Skor Penilaian Wisatawan Indikator Keamanan per Pernyataan terhadap Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	49
Tabel 4.8. Skor Penilaian Wisatawan Indikator Sarana dan Prasarana per Pernyataan terhadap Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	50
Tabel 4.9. Skor Penilaian Wisatawan Indikator Sarana Informasi per Pernyataan terhadap Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	51
Tabel 4.10. Penilaian Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal.....	51

Tabel 4.11. Jumlah Kunjungan Wisatawan Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal.....	53
Tabel 4.12. Distribusi Biaya Perjalanan Wisatawan Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	53
Tabel 4.13. Hasil Regresi Linear terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal	55
Tabel 4.14. Hasil Evaluasi Faktor Internal.....	60
Tabel 4.15. Hasil Evaluasi Faktor Eksternal	62
Tabel 4.16. Matriks Faktor Pendukung dan Permasalahan Pengelolaan Kawasan Potensi Agrowisata Desa Bangsal.....	63
Tabel 4.17. Strategi Menggunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang	68
Tabel 4.18. Strategi Menanggulangi Kelemahan untuk Memanfaatkan Peluang	69
Tabel 4.19. Strategi Menggunakan Kekuatan untuk Menghadapi Ancaman	70
Tabel 4.20. Strategi Meminimalisasi Kelemahan dalam Menghadapi Ancaman	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir	79
Lampiran 2. Foto Wilayah Kecamatan Pampangan	80
Lampiran 3. Foto-foto Potensi Agrowisata Desa Bangsal	81
Lampiran 4. Deskripsi Statistik Variabel Fungsi Permintaan	83
Lampiran 5. Biaya Perjalanan Wisatawan	85
Lampiran 6. Skor Penilaian Wisatawan Terhadap Atraksi Agrowisata	87
Lampiran 7. Skor Penilaian Wisatawan Terhadap Keamanan	88
Lampiran 8. Skor Penilaian Wisatawan Terhadap Sarana dan Prasarana...	89
Lampiran 9. Skor Penilaian Wisatawan Terhadap Sarana Informasi	90
Lampiran 10. Skor Total Penilaian Wisatawan Per Indikator	91
Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linear Menggunakan <i>Software</i> SPSS (<i>Statistical Package for The Social Sciences</i>)	92
Lampiran 12. Perhitungan Surplus Konsumen (SK)	94
Lampiran 13. Perhitungan Nilai Matriks IFE	95
Lampiran 14. Perhitungan Nilai Matriks EFE	96
Lampiran 15. Matriks SWOT	97

Economic Valuation and Potencial of Agrotourism Development at Bangsal Village Pampangan Ogan Komerling Ilir

Okky Fatimah Az Zahra¹, Amruzi Minha², Thirtawati³
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this research are: (1) identifying characteristic of tourist and tourist's assessment about the existence of agrotourism potencial Bangsal Village; (2) identifying factors which influence frequency of visit and estimating economic value of agrotourism potencial Bangsal Village; and (3) formulating the strategy of potencial of agrotourism development at Bangsal Village. The research was executed at Bangsal Village Pampangan Subdistrict Ogan Komerling Ilir Regency on March 2019. The sampling method used was non-probability sampling or purposive. The data used were primary data and secondary data. The results showed: 1) tourist's characteristic is dominated by last teen (17–25 years old) with the appeal is agrotourism attraction. 2) travel cost and age significantly influence demand model of agrotourism potencial Bangsal Village with consumer surplus based on individual travel cost method of Rp155.686,66 per individual per year of visit and economic value of agrotourism potencial Bangsal Village of Rp242.871.189,6. 3) Relative position of agrotourism potencial Bangsal Village was in quadrant I, which means aggressive. Based on internal external matrix, agrotourism potencial Bangsal Village was in IV area, which means growth.

Keywords: Bangsal agrotourism, swamp buffalo of pampangan, perception and assessment of tourist, tourism economic valuation, agrotourism development strategy.

¹Mahasiswa

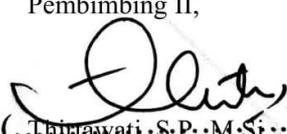
²Pembimbing 1

³Pembimbing 2

Pembimbing I

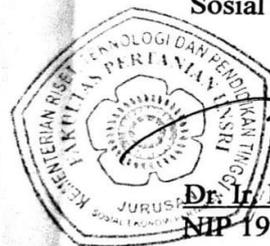

Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Pembimbing II,


(. Thirtawati, S.P., M.Si.)
NIP. 198005122003122001

Indralaya, Juli 2019

**Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indeks Daya Saing Pariwisata Indonesia meningkat dari indeks 70 di tahun 2013 menjadi indeks 42 di tahun 2017 menurut *World Economic Forum. Travel and Tourism Competitiveness Index 2017* mencatat Indonesia berada di peringkat ke-42, membaik 8 peringkat dari tahun sebelumnya dengan skor 4,16. Menurut Kantor Staf Presiden, devisa pariwisata pada 2017 mencapai 202 miliar dolar AS, meningkat secara signifikan dibandingkan dengan devisa pariwisata pada tahun 2014 sebesar 175 miliar dolar (Baihaqi, 2018).

Pariwisata dianggap sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, maka seharusnya akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Keberhasilan pariwisata terlihat dari penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata dapat mendorong sektor lainnya untuk berkembang (Gusti, 2017).

Pada dekade terakhir, pariwisata terus menunjukkan kecenderungan perkembangan yang terus meningkat. Hal ini dibuktikan dari perkembangan wisatawan mancanegara menurut frekuensi kunjungan dari tahun 2012 hingga tahun 2016 sebesar 30,1%. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2017, terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari 2012 hingga 2016, yakni 8.044.462 kunjungan ke 11.519.275 kunjungan. Kenaikan jumlah kunjungan ini juga mengakibatkan kenaikan pada rata-rata lama tinggal dan rata-rata pengeluaran para wisatawan dengan peningkatan pengeluaran per kunjungan sebesar 5,6% dari 1.133,81 US\$ ke 1.201,04 US\$. Dari sisi penerimaan devisa, data menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2015, bidang pariwisata berkontribusi sebesar 12.23 miliar US\$ (Badan Pusat Statistik, 2018).

Sama halnya dengan kecenderungan perkembangan wisatawan mancanegara yang terus meningkat, perkembangan wisatawan nusantara juga terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dalam data Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 bahwa jumlah kunjungan pada 2012 sebanyak 245,29 juta dengan total pengeluaran 172,85 triliun rupiah menjadi 264,34 juta jumlah kunjungan dengan total pengeluaran 241,67 triliun rupiah pada 2016. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata merupakan sektor usaha yang prospektif untuk dikembangkan.

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Astuti (2014), Indonesia mempunyai daya tarik wisata, meliputi wisata bahari, wisata budaya, dan wisata berbasis perkebunan yang mulai berkembang pesat. Salah satu upaya yang diperlukan adalah mengembangkan agrowisata. Agrowisata meliputi aktivitas yang dilaksanakan dengan menggunakan lahan pertanian atau fasilitas terkait perkebunan yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Agrowisata tidak terbatas pada objek dengan agrowisata yang luas, namun juga agrowisata dengan skala kecil, seperti panen tebu, pembuatan gula pasir, memetik stroberi, hingga memberi makan hewan ternak. Pengembangan agrowisata perlu diupayakan agar dapat menjadi media pendidikan dan budaya, sarana promosi produk lokal, hingga menghasilkan pertumbuhan sosial, ekonomi, dan organisasi masyarakat.

Konsumsi jasa dalam bentuk komoditas wisata bagi sebagian masyarakat negara maju dan masyarakat Indonesia telah menjadi salah satu kebutuhan sebagai akibat meningkatnya pendapatan, aspirasi, dan kesejahteraannya. Preferensi dan motivasi wisatawan berkembang secara dinamis. Hamparan areal pertanaman yang luas seperti areal perkebunan dan hortikultura tidak hanya menyajikan pemandangan dan udara yang segar, namun juga merupakan media pendidikan bagi masyarakat dalam dimensi yang sangat luas, mulai dari pendidikan tentang kegiatan usaha di bidang masing-masing sampai kepada pendidikan tentang keharmonisan dan kelestarian alam (Wanti, 2014).

Sumatra Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi alam dan sejarah yang indah untuk dikunjungi. Dengan slogan *Explore your South Sumatra*, faktanya jumlah kunjungan wisata ke Kota Palembang masih kalah apabila dibandingkan dengan ibu kota provinsi lainnya, seperti Denpasar, Surabaya, dan Batam yang merupakan tiga peringkat teratas indeks pariwisata, mengacu pada *Travel and Tourism Competitive Index* menurut Kementerian I Universitas Sriwijaya . Bahkan, pada tahun tersebut jumlah kunjungan wisata setiap bulannya fluktuatif

(Tabel 1.1). Padahal, Sumatra Selatan memiliki banyak potensi wisata yang masih dapat terus dikembangkan, terutama sektor agrowisata.

Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara di Kota Palembang pada Januari–Desember 2016

Bulan	Wisatawan nusantara (kunjungan)	Wisatawan mancanegara (kunjungan)	Jumlah
Januari	138.852	747	139.599
Februari	164.044	842	164.886
Maret	207.005	1.320	208.325
April	182.203	696	182.899
Mei	202.919	1.111	204.030
Juni	115.928	462	116.390
Juli	170.875	939	171.814
Agustus	119.363	907	120.270
September	121.736	890	122.626
Oktober	136.461	991	137.452
November	152.908	894	153.802
Desember	183.816	884	184.700

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2016

Salah satu daerah yang memiliki potensi agrowisata adalah Desa Bangsal. Desa Bangsal merupakan salah satu desa di Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir. Saat ini, Desa Bangsal merupakan salah satu dari dua desa sebagai objek demonstrasi plot oleh Organisasi Nonpemerintah Wahana Lingkungan Indonesia (Walhi) Sumatra Selatan untuk dijadikan desa ekologis. Pelaksanaan demplot ini telah dimulai sejak awal tahun 2017. Desa ekologis merupakan desa yang tata kelola dan aturannya diatur sedemikian rupa untuk ramah terhadap lingkungan. Hal ini mengingat banyaknya potensi sumber daya alam yang ada di Desa Bangsal untuk mencapai desa ekologis serta desa yang mandiri dan berkelanjutan. Potensi-potensi agrowisata yang dapat ditemukan di Desa Bangsal, antara lain budidaya ikan air tawar, ternak kerbau rawa, produksi susu kerbau rawa, dan makanan khas Sumatra Selatan *gulo puan*.

Menurut Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir (2018), Desa Bangsal memiliki kawasan lahan gambut seluas 320 hektare, di Indonesia lahan gambut masih sangat jarang dan luas untuk dimanfaatkan, artinya kesempatan untuk mengembangkan perekonomian desa berbasis kearifan lokal masih sangat terbuka. Namun, yang menjadi kekhawatiran dari warga Desa Bangsal adalah terus maraknya kegiatan alih fungsi lahan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan perkebunan di

sekitar wilayah desa tersebut, terutama perkebunan kelapa sawit dengan dalih sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sehingga dapat menyebabkan tergerusnya kawasan pengembangan biota di kawasan Desa Bangsal. Hal ini memberikan stimulan bukan hanya kepada aktivis lingkungan, namun juga kepala desa dan *stakeholder* setempat untuk lebih fokus terhadap pengoptimalan kawasan gambut di Desa Bangsal dengan berbagai upaya dan regulasi terkait pengembangan agrowisata berbasis kearifan lokal.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Valuasi Ekonomi dan Potensi Pengembangan Agrowisata Desa Bangsal Pampangan Ogan Komering Ilir.”

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik wisatawan dan penilaian wisatawan terhadap keberadaan potensi agrowisata Desa Bangsal?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan dan berapa nilai ekonomi potensi agrowisata Desa Bangsal?
3. Bagaimana strategi pengembangan potensi agrowisata di Desa Bangsal?

1.2. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan dan penilaian wisatawan terhadap keberadaan potensi agrowisata Desa Bangsal.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan dan mengestimasi nilai ekonomi potensi agrowisata Desa Bangsal.
3. Memformulasi strategi pengembangan potensi agrowisata di Desa Bangsal.

Berdasarkan tujuan yang ada, diharapkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan referensi untuk kajian penelitian yang berhubungan dengan nilai ekonomi lingkungan objek wisata.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para *stakeholder* setempat dan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan mengenai regulasi pengelolaan sumber daya di wilayah tersebut.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Kecamatan Pampangan, khususnya Desa Bangsal dalam melihat potensi sumber daya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. 2014. *Potensi Agrowisata dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jumlah Devisa Sektor Pariwisata 2015*. www.bps.go.id. Diakses pada 12 Desember 2018
- _____. 2018. *Kecamatan Pampangan Dalam Angka 2018*. Ogan Komering Ilir: BPS Ogan Komering Ilir
- Baihaqi, M. 2018. *Devisa Sektor Pariwisata Selalu Meningkat*. www.neraca.co.id. Diakses pada 12 Desember 2018
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Fandeli, C. 2012. *Bisnis Konservasi, Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Fauzi. 2010. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Giri, I., Kamila, H., dan Mutiara, I. 2008. *Dampak Ekonomi Kegiatan Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Kasus: Wana Wisata Curug Cilember, Puncak, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Gravitiani, E. 2010. *Aplikasi Individual Travel Cost Method di Area Publik*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 11. hlm. 30–37
- Gusti, I. 2017. *Kajian Wisata dari Perspektif Ekonomi*. Makalah. Dalam: Seminar di Universitas Tabanan. 20 Januari 2017
- Gusti, I. 2011. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif*. www.researchgate.net. Diakses pada 11 Januari 2019
- Haridu, N. 2016. *Valuasi Jasa Lingkungan Hidrologis Kawasan Hutan Produksi Bungi Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau*. Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo
- Irianto, A. dan Fiyatmi., 2016. *Demografi dan Kependudukan*. Jakarta: Kencana.
- Judisseno, R. 2017. *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisata: Mengkaji Kebijakan Pembangunan Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Jumiati, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2013. *Publikasi Neraca Satelit Pariwisata Nasional Tahun 2013*. www.kemenpar.go.id. Diakses pada 11 Januari 2019
- Kotler, P., dan Kevin, L. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks
- Kusuma Negara, I. 2016. *Modul Ekonomi Pariwisata*. Skripsi. Universitas Udayana
- Kusumastuti, T., dan Bowo, S. 2014. *Perkampungan Ternak Kambing Wahana Eduwisata dan Sentra Produksi di Pedesaan (Pendekatan Ekonomi Lingkungan Berbasis Sistem Informasi Geografis)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Maulidah, S. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Murdiantoro, B. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Nababan, T., dan Juara, S. 2008. *The Application of Willingness to Pay as a Proxy to Variable of Price: an Empirical Model in Estimating The Demand of Household Electricity Energy*. Munich Personal RePEc Archive
- Nasution, A., Purwoko, A., dan Hartini, K. 2015. *Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Silimalima di Kabupaten Tapanuli Selatan*. Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara
- Pamulardi, B. 2006. *Pengembangan Agrowisata Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus Desa Wisata Tingkir, Salatiga)*. Tesis. Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Pattimukay, K. 2015. *Nilai Ekonomi dan Potensi Pengembangan Wisata Taman Wisata Alam Laut (TWAL) Pulau Pombo, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku*. Widyariset. Vol.18. hlm 135–144
- Prasetyo, A., dan Mohammad Z. 2018. *Pengelolaan Destinasi Wisata yang Berkelanjutan dengan Sistem Indikator Pariwisata*. Jakarta: Indocamp
- Rahmadani, S. 2017. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Seth, C. 2015. *The SWOT Analysis: A Key Tool for Developing Your Business Strategy*. Terjemahan oleh Carly Probert. 50 Minutes

- Sjamsir, Z. 2017. *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*. Makassar: CV Sah Media
- Syafizal, H. 2010. *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press
- Umar, H. 2008. *Strategic Management in Action: Konsep, Teori, dan Teknik Menganalisis Manajemen Strategis Strategic Business Unit Berdasarkan Konsep Michael R. Porter, Fred R. David, dan Wheelen Hunger*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wanti, L. 2014. *Analisis Nilai Ekonomi dan Strategi Pengembangan Wisata Kebun Kina Bukit Unggul Kabupaten Bandung*. Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Widianti, T. 2015. *Analisis SWOT: Strategi Pengembangan Kelompok Penelitian*. Prosiding Annual Meeting on Testing and Quality 2015. Oktober 2015. hlm. 251
- Widiatmanti, H. 2015. *Penghasilan Kelas Menengah Naik=Potensi Pajak?*. bppk.kemenkeu.go.id. Diakses pada 17 Juni 2019

